

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG CACING TANAH (*Pheretima houletti*)
SEBAGAI SUBSTITUSI TEPUNG IKAN TERHADAP PERFORMANS
DAN KADAR PROTEIN SERUM DARAH
AYAM RAS PEDAGING JANTAN**

kk

kh 65 /02

puj

p



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

WIDODO PUJIATMOKO
SURABAYA-JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG CACING TANAH (*Pheretima houletti*)
SEBAGAI SUBSTITUSI TEPUNG IKAN TERHADAP PERFORMANS
DAN KADAR PROTEIN SERUM DARAH
AYAM RAS PEDAGING JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

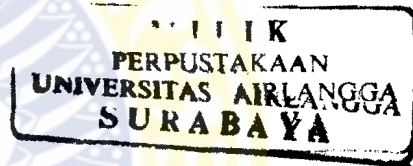
pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh

WIDODO PUJIATMOKO

NIM. 069512216



Menyetujui

Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Retno Bijanti".

Retno Bijanti, M.S., Drh

Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ismudiono".

Dr. Ismudiono, M.S., Drh

Pembimbing Kedua

**Pengaruh Pemberian Tepung Cacing Tanah (*Pheretima houlleti*)
Sebagai Substitusi Tepung Ikan Terhadap Performans
dan Kadar Protein Serum Darah
Ayam Ras Pedaging Jantan**

Widodo Pujiatmoko

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan cacing tanah *Pheretima houlleti* yang banyak ditemukan di alam, sebagai bahan pakan pengganti tepung ikan dalam ransum ayam ras pedaging.

Hewan percobaan yang digunakan adalah ayam ras pedaging jantan berumur dua minggu, sebanyak 28 ekor. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan (P0, P1, P2 dan P3) dan tujuh ulangan. Masing-masing perlakuan mengandung tepung cacing tanah *Pheretima houlleti* 0%, 2%, 5% dan 8%. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu, sejak ayam berumur dua minggu sampai lima minggu (dua minggu terakhir fase starter dan minggu pertama fase finisher). Untuk ayam fase starter menggunakan ransum dengan kadar protein sekitar 22% dan energi metabolisme sekitar 2940 Kkal/Kg, sedangkan untuk fase finisher menggunakan ransum dengan kadar protein sekitar 20% dan energi metabolisme sekitar 3000 Kkal/Kg. Parameter yang diukur adalah performans dan kadar protein serum darah. Performans meliputi pertambahan berat badan, konsumsi dan konversi pakan. Data dianalisis dengan Analisis Ragam dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian tepung cacing tanah *Pheretima houlleti* berpengaruh nyata terhadap pertambahan berat badan ($p < 0,05$), tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi dan konversi pakan ($p > 0,05$). Sedangkan terhadap kadar protein serum darah, pemberian tepung cacing tanah berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$).

Selain menyebabkan pertambahan berat badan tertinggi, tepung cacing tanah dengan kadar 8% tidak mempengaruhi protein serum darah, sehingga bisa dijadikan pilihan terbaik untuk mengganti sebagian tepung ikan.